

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. (2021). Metode Penelitian Kualitatif. Dalam P. Rapanna (Ed.), *Syakir Media Press* (I). CV. Syakir Media Press.
- Agus Heru. (2018). GAYA BAHASA SINDIRAN IRONI, SINISME DAN SARKASME DALAM BERITA UTAMA HARIAN KOMPAS. *PEMBAHSI Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 43–54.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v8i2.2083>
- Alasan Komeng Tidak Kampanye Meski Jadi Caleg DPD RI. (2024, Februari 16).
www.cnbcindonesia.com, A1.
<https://www.cnbcindonesia.com/lifestyle/20240216134505-33-515054/alasan-komeng-tidak-kampanye-meski-jadi-caleg-dpd-ri>
- Amruddin, Djanir, U., Hanika, I. M., Lalang, A. C., Lette, A. R., Putra, R. S. P., Guampe, F. A., Resi, B. B. F., Foekh, N. P., Puteri, A. D., Bire, W. L. O. R., Tage, P. K. S., Christianto, H., Feoh, F. T., Israfil, S. S., Tahu, S. K., Selly, J. B., Paulus, A. Y., Barimbing, M. A., ... Febriyanti, E. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Arif Munandar, Ed.). MEDIA SAINS INDONESIA.
- Andini, P. R. (2023). Pengaruh Konten Pada Official Akun TikTok Ruangguru Terhadap Prestasi Belajar Followers. *Jurnal Janaloka*, 1(1).
<https://doi.org/10.26623/janaloka.v1i1%20Juni.7022>
- Annur, C. M. (2023a, November 1). Jumlah Pengguna Twitter Indonesia Duduki Peringkat ke-4 Dunia per Juli 2023. *databoks.katadata.co.id*.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/01/jumlah-pengguna-twitter-indonesia-duduki-peringkat-ke-4-dunia-per-juli-2023>
- Annur, C. M. (2023b, November 22). Indonesia Punya Pengguna TikTok Terbanyak ke-2 di Dunia. *databoks.katadata.co.id*, A1.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/indonesia-punya-pengguna-tiktok-terbanyak-ke-2-di-dunia>
- Annur, C. M. (2023c, November 29). Indonesia Jadi Negara dengan Pengguna Instagram Terbanyak ke-4 di Dunia. *databoks.katadata.co.id*, A1.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/28/indonesia-jadi-negara-dengan-pengguna-instagram-terbanyak-ke-4-di-dunia>
- Batubara, J. (2017). Paradigma Penelitian Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *JURNAL FOKUS KONSELING*, 3(2), 95.

<https://doi.org/10.26638/jfk.387.2099>

Bauckhage, C. (2011). Insights into Internet Memes. *Proceedings of the Fifth International Conference on Weblogs and Social Media*.

<https://www.researchgate.net/publication/221298121>

Brunello, J. (2012). *Internet-memes and everyday-creativity Agency, sociability and the aesthetics of postmodernism*.

Carter, N., Bryant-Lukosius, D., Dicenso, A., Blythe, J., & Neville, A. J. (2014). The use of triangulation in qualitative research. Dalam *Oncology Nursing Forum* (Vol. 41, Nomor 5, hlm. 545–547). Oncology Nursing Society. <https://doi.org/10.1188/14.ONF.545-547>

Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design* (5 ed.). SAGE Publications.

Dawkins, & Richard. (1989). *The Selfish Gene*. Oxford University Press Inc., New York.

Destira, Y., Nuruddin Hidayat, D., & Sufyan, A. (2021). A Discourse Analysis of Education Memes on Instagram. *Loquen: English Studies Journal*, 48–57.

<https://doi.org/10.32678/loquen.v14i01>

Dodalwa, M. C. (2019). “SATIR” ANTARA KRITIK DAN SELEBRASI (ANALISIS REAKSI WARGANET TERHADAP PERMOHONAN MAAF RATNA SARUMPAET). *PIKMA*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/10.24076/PIKMA.2019v2i1.395>

Elanda, Y. (2018). REPRESENTASI MITOS KECANTIKAN DALAM KOLOM FEMALE. *Journal of Urban Sociology*, 1(1), 46–57.

<https://doi.org/10.30742/jus.v1i1.563>

Elanda, Y., & Partini. (2016). *Representasi Kolom Female dalam Media Online Kompas.com*.

Fauzan, U. (2013). Analisis Wacana Kritis Model Fairclough. *PENDIDIK*, 5(2), 209–217. <https://www.researchgate.net/publication/351118810>

Fauziyah, S., & Nasionalita, K. (2018). COUNTER HEGEMONI ATAS OTORITAS AGAMA PADA FILM (ANALISIS WACANA KRITIS FAIRCLOUGH PADA FILM SANG PENCERAH). *INFORMASI: Kajian Ilmu Komunikasi*, 48(1), 79–93.

<https://doi.org/10.21831/informasi.v48i1>

Fista, B. R. S. (2022). Ahok dalam Internet Meme (Analisis Semiotika Penggambaran Ahok sebagai Pemimpin dalam Internet Meme) Ahok in Internet Meme (Semiotic Analysis of Ahok's Depictment as Governor of DKI Jakarta in Internet Meme). *Komunikatif: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 11(1), 50–64. <https://doi.org/10.33508/jk.v11i1.3824>

Hamad, I. (2007). Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. *Meditator: Jurnal Komunikasi*,

8(2), 325–344.

- Hanafi, M. (2016). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA FISIP UNIVERSITAS RIAU. *JOM FISIP*, 3(2), 1–12. <http://www.inddit.com>,
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.; 1 ed.). Pustaka Ilmu. <https://www.researchgate.net/publication/340021548>
- Haryatmoko. (2022). *Critical Discourse Analysis (Analisis Wacana Kritis) Landasan Teori, Metodologi dan Penelitian* (Zaskuri Hafis, Ed.; 4 ed.). Rajawali Pers.
- Hutcheon, Linda. (2000). *A THEORY OF PARODY: The Teachings of Twentieth-Century Art Forms*. University of Illinois Press.
- Juliantari, N. K. (2017). PARADIGMA ANALISIS WACANA DALAM MEMAHAMI TEKS DAN. *Arcaya Pustaka*, 3(1), 12–25. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12732>
- Listiyorini, A. (2017). WACANA HUMOR DALAM MEME DI MEDIA ONLINE SEBAGAI POTRET KEHIDUPAN SEBAGIAN MASYARAKAT INDONESIA. *LITERA*, 16(1), 64–77. <https://doi.org/10.21831/ltr.v16i1.14251>
- Lutfiputri, N. F. (2022). Meme as a Tool for Resistance Towards Hustle Culture: A Critical Discourse Analysis. *Ultimacom*, 14(2), 175–190. <https://doi.org/https://doi.org/10.31937/ultimacomm.v14i2.2706>
- Lutfiyani, S., Eko Purwanto, B., & Anwar, S. (2020). SARKASME PADA MEDIA SOSIAL TWITTER DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN BAHASA INDONEISIA DI SMA. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, 1(2), 270–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i2.2628>
- Mahadian1, A. B., Sugandi2, M. S., & Prasetyo3, A. (2018). EVOLUSI WACANA POLITIK DALAM INTERNET MEME EVOLUTION OF POLITICAL DISCOURSES ON THE INTERNET MEMES. *Diterima tgl. 12 Okt.*
- Moussa, M. Ben, Benmessaoud, S., & Douai, A. (2020). Internet Memes as “Tactical” Social Action: A Multimodal Critical Discourse Analysis Approach. *International Journal of Communication*, 14, 5920–5940. <http://ijoc.org>.
- Mubtadi, N. A., & Arifin, S. (2020). AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Analisis Dana Kampanye Calon Terpilih Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) Pada Pemilu Serentak 2019. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 1(2), 40–45.

- <http://jurnal.poliupg.ac.id/index.php/akunsika>
- Muhamad, N. (2023, November 28). Ada 198 Juta Pengguna Facebook di Indonesia, Gen Z Mendominasi. *databoks.katadata.co.id*, A1.
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/11/22/ada-198-juta-pengguna-facebook-di-indonesia-gen-z-mendominasi>
- Muhamad, N. (2024, Maret 19). Komeng Lolos ke DPD RI dengan 5 Juta Suara, Paling Tinggi di Jabar. *databoks.katadata.co.id*.
- Muliawati, A. (2024, Maret 20). KPU Sahkan Suara Komeng, Peserta Rekapitulasi Nasional Langsung Teriak “Uhuy” Baca artikel detiknews, "KPU Sahkan Suara Komeng, Peserta Rekapitulasi Nasional Langsung Teriak ‘Uhuy.’ *news.detik.com*.
- Munfarida, E. (2014). ANALISIS WACANA KRITIS DALAM PERSPEKTIF NORMAN FAIRCLOUGH. *Komunika*, 8, 1–19.
- Palupi, D. D. (2018). Critical Discourse Analysis of the Meme Makasih yang Lebih Cantik. *Atlantis Press*, 228, 378–383. <https://doi.org/10.2991/klua-18.2018.57>
- Phiddian, R. (2013). Satire and the limits of literary theories. *Critical Quarterly*, 55(3), 44–58. <https://doi.org/10.1111/criq.12057>
- Pratiwi, F. (2023, Agustus 12). Sah! Komedian Komeng Ganti Nama demi Nyaleg. *news.republika.co.id*, A1. <https://news.republika.co.id/berita/rz8m9r457/sah-komedian-komeng-ganti-nama-demi-nyaleg>
- Puteri, N. R., & Mahadian, A. B. (2019). ISU SOSIAL DALAM BENTUK INTERNET MEME MENJELANG PEMILIHAN PRESIDEN 2019 (Analisis Konten pada Meme Gambar dalam Instagram @memecomic.id). *Scriptura*, 9(1), 1–8.
<https://doi.org/10.9744/scriptura.9.1.1-8>
- Putra, R. A., & Triyono, S. (2016). The Diversity of Internet Memes Interpretations: A Discourse Analysis of Incongruity of Popular Memes Made by Indonesian Netizen A R T I C L E I N F O. *Journal of Linguistics and Education*, 6(2), 49–61.
<https://doi.org/10.14710/parole.v6vi2i.16550>
- Rahayu, S., Zahara Herman, D., & Zasya Sastra, A. (2019). MEME: GAYA KOMUNIKASI BARU DALAM INTERAKSI DIGITAL. *COMNEWS*, 1, 285–295.
- Rahma, R., Utomo, A. P. Y., & Sumarlam. (2022). Wacana Kritik Pandemi dalam Meme Instagram dan Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Membaca Kritis di Perguruan Tinggi. *Jurnal Sastra Indonesia*, 11(2), 139–151.
<https://doi.org/10.15294/jsi.v11i2.55296>

- Ratnaningsih, D. (2019). *ANALISIS WACANA KRITIS Sebuah Teori dan Implementasi* (Sumarmo & S. Widayati, Ed.). Universitas Muhamadiyah Kotabumi.
- Rianto, P. (2020). *MODUL METODE PENELITIAN KUALITATIF* (1 ed.). Penerbit Komunikasi UII. <https://www.researchgate.net/publication/343064279>
- Rita Fiantika, F., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF* (A. Yanto, Ed.; I). PT. GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI. www.globaleksekutifteknologi.co.id
- Saleh, G. (2018). Kampanye Hitam Pilgub DKI 2017: Analisis Wacana van Dijk pada Meme di Media Sosial. *Jurnal Studi Komunikasi (Indonesian Journal of Communications Studies)*, 2(3), 322. <https://doi.org/10.25139/jsk.v2i3.827>
- Savitri, E. D. (2018). WACANA EKSPRESI KRITIK SOSIAL MASYARAKAT TERHADAP SINETRON MELALUI MEME INTERNET. *IPTEK Journal of Proceedings Series*, 14–21. <https://doi.org/10.12962/j23546026.y2018i5.4416>
- Shifman, L. (2014). *MEMES IN DIGITAL CULTURE*. The MIT Press.
- Sofian, A. (2020). Demokrasi dan Media Sosial: Konstelasi Politik dalam Kreasi Meme. *JPW (Jurnal Politik Walisongo)*, 2(2), 21–46. <https://doi.org/10.21580/jpw.v2i2.8067>
- Subagiya, B. (2023). Eksplorasi penelitian Pendidikan Agama Islam melalui kajian literatur: Pemahaman konseptual dan aplikasi praktis. *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna*, 12, 304–318. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v12i3.13829>
- Suciartini, N. N. A. (2020). BAHASA SATIRE DALAM MEME MEDIA SOSIAL Satire in Social Media Meme. *PUSTAKA*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.24843/PJIIB.2020.v20.i01.p01>.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D* (19th ed.). ALFABETA.
- Sumarti, E. (2010). ANALISIS WACANA KRITIS: METODE ANALISIS DALAM PERSPEKTIF NORMAN FAIRCLOUGH. *Lingua Scientia*, 2(2), 157–167. <https://doi.org/10.21274/lis.2010.2.2.157-167>
- Sundari, Z. A. (2024, Februari 16). Komeng Buktikan Bisa Nyaleg Tanpa Kampanye Gedegedean dan Modal Sederhana. www.liputan6.com.
- Syartanti, N. I. (2021). GUYONAN DI TENGAH PANDEMI: ANALISIS WACANA KRITIS PADA MEME TERKAIT COVID-19 (Jokes in The Middle of Pandemic: Critical Discourse Analysis of COVID-19-Related Memes). *Sawerigading*, 27(2), 247–

260. <https://doi.org/https://doi.org/10.26499/sawer.v27i2.933>

- Viena, O., & Andriani, W. (2019). MEME POLITIK SETYA NOVANTO SEBAGAI REPRESENTASI DEMOKRASI DIGITAL DI INDONESIA: ANALISIS WACANA KRITIS. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, III(2), 231–260.
- Viklous, B. E. (2022). Perubahan Bahasa dan Makna Kata “Anjir” di Social Media: Kajian Sociolinguistik. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 01(02), 213–225.
<https://doi.org/10.58812/jmws.v1i02.53>
- Wadipalapa, R. P. (2015). Meme Culture & Komedi-Satire Politik: Kontestasi Pemilihan Presiden dalam Media Baru. *ILMU KOMUNIKASI*, 12(1), 1–18.
<https://doi.org/10.24002/jik.v12i1.440>
- Widhyharto, D. S., Rahmawati, D., & Abheseka, N. M. R. (2020). Silent political apathy in urban society: The case of medan 2018 election. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 24(2), 171–188. <https://doi.org/10.22146/JSP.51724>
- Ziveria, M. (2017). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Sarana Efektif Pendukung Kegiatan Perkuliahan di Program Studi Sistem Informasi Institut Teknologi dan Bisnis Kalbe. *Kalbiscientia: Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(2), 169–178.